

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini yaitu persepsi masyarakat mengenai pemilihan obat sintetik dan obat tradisional sebagian besar masyarakat memilih menggunakan obat sintetik dibanding obat tradisional. Terdapat perbedaan pada beberapa karakteristik individu sehingga persepsi yang dihasilkan juga berbeda yaitu:

1. Dari 95 orang responden masyarakat memilih obat sintetik yaitu 84 orang (88,4%) dengan karakteristik individu jenis usia dewasa 36-45 tahun 23 responden (26,3%) lebih memilih obat sintetik dengan tingkat keamanan yang tinggi dan belum merasakan penyakit kronik dalam waktu yang lama, kemudian pendidikan terakhir SMA 30 responden (35,7%) yang percaya akan bukti-bukti penelitian ilmiah yang kuat, dan pekerjaan IRT 30 responden (35,7%) yang butuh penyembuhan dalam waktu yang singkat oleh karena suatu pekerjaan rumah tangga.
1. Masyarakat memilih obat tradisional yaitu 11 orang (11,6%) dengan karakteristik individu jenis usia lanjut 46-55 tahun sejumlah 6 responden (54,5%) karena kepercayaan mereka menggunakannya secara turun-temurun, pendidikan terakhir SMP (45,5%) karena masih percaya dengan obat tradisional, dan pekerjaan wiraswasta (63,6%) yang memilih obat dengan resiko efek samping yang sangat kecil.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas penggunaan obat sintetik dan obat tradisional secara baik pada masyarakat Kelurahan Pentadu Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato maka bisa dilakukan beberapa cara:

1. Untuk mengatasi banyaknya pengguna obat sintetik dibutuhkan kerja sama oleh pihak profesi farmasi sejawat dan ilmu kesehatan lainnya untuk mengadakan penyuluhan atau seminar tentang pemanfaatan obat tradisional agar lebih mengetahui perbedaan yang positif antara obat tradisional dan obat sintetik dan memberikan solusi.

2. Mengupayakan untuk masyarakat Kelurahan Pentadu Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato agar lebih membudidayakan lagi obat tradisional yang saat ini sudah jarang dilestarikan dan digunakan.
3. Mengupayakan agar memberikan petunjuk pada masyarakat tentang cara menggunakan atau mengkonsumsi obat tradisional agar masyarakat tidak ragu/takut dalam menggunakan dan mengkonsumsinya.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat dan menganalisis pengaruh atau hubungan pemilihan obat sintetis dan obat tradisional pada masyarakat Kelurahan Pentadu Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

5.3 Kelemahan Penelitian

Kelemahan yang terdapat di dalam penelitian ini antara lain:

1. Pada faktor pemilihan obat yaitu ketertarikan untuk menggunakan obat terdapat pernyataan dalam kuesioner yang menunjukkan bahwa obat sintetis lebih menarik dibanding obat tradisional sehingga memungkinkan masyarakat lebih memberikan pernyataan positif pada obat sintetis dari pada obat tradisional.
2. Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel dengan usia anak-anak sehingga persepsi oleh anak-anak tentang produk yang menarik pada anak-anak hanya terwakili oleh orang tua yang menjadi responden.
3. Terdapat beberapa kesulitan dalam menentukan analisis yang dapat mempengaruhi pengolahan data tentang persepsi pemilihan obat sintetis dan obat tradisional seperti lebih menganalisis ke arah hubungan dan pengaruh, sehingga data yang dihasilkan harus lebih di arahkan dan dideskripsikan secara umum.
4. Pemilihan sampel dan karakteristik individu masih terlalu luas dan banyak, sehingga peneliti tidak mengelompokkan secara rinci atau membagi satu-persatu karakter yang menggunakan kedua obat ini.